

Media Pembelajaran IPS

untuk SMP/MTs Kelas VIII



BAB 3

KEUNGGULAN DAN KETERBATASAN ANTARRUANG SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KEGIATAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA DI INDONESIA DAN ASEAN

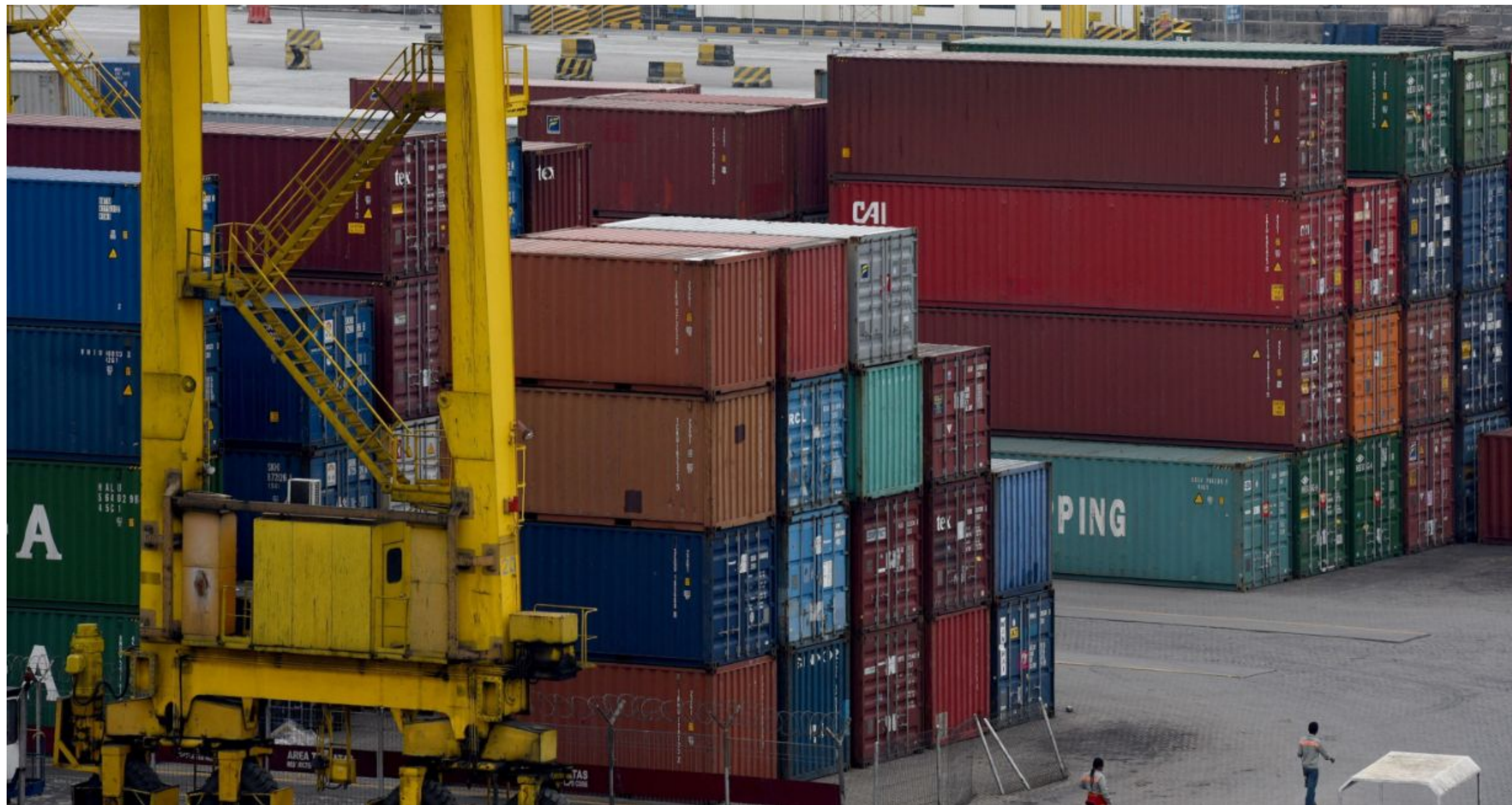
Tujuan

Pembelajaran

- Dapat menjelaskan keunggulan dan keterbatasan antarruang serta peran pelaku ekonomi dalam perekonomian
- Dapat mendeskripsikan pengaruh interaksi antarruang terhadap kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan ASEAN
- Dapat menganalisis perdagangan antardaerah atau antarpulau dan perdagangan internasional
- Dapat mendeskripsikan pengembangan ekonomi maritim dan agrikultur di Indonesia
- Dapat menjelaskan pendistribusian kembali (redistribusi) pendapatan nasional



**Amatilah gambar
berikut:**



Bentuklah kelompok dan buatlah 5 (lima) pertanyaan mengenai kegiatan ekonomi yang terjadi berhubungan dengan pengiriman peti kemas.

A. Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Peran Pelaku Ekonomi dalam Perekonomian

1. Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dalam Permintaan dan Penawaran



Kebutuhan dan permintaan dapat tercipta berdasarkan ruang. Lokasi di mana seseorang berada dapat menciptakan kebutuhan dan permintaan yang berbeda.

A. Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Peran Pelaku Ekonomi dalam Perekonomian

1. Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dalam Permintaan dan Penawaran

Wilayah di Indonesia memiliki potensi kekayaan sumber daya alam. Keunggulan ini menawarkan peluang ekonomi yang menjanjikan.



A. Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Peran Pelaku Ekonomi dalam Perekonomian

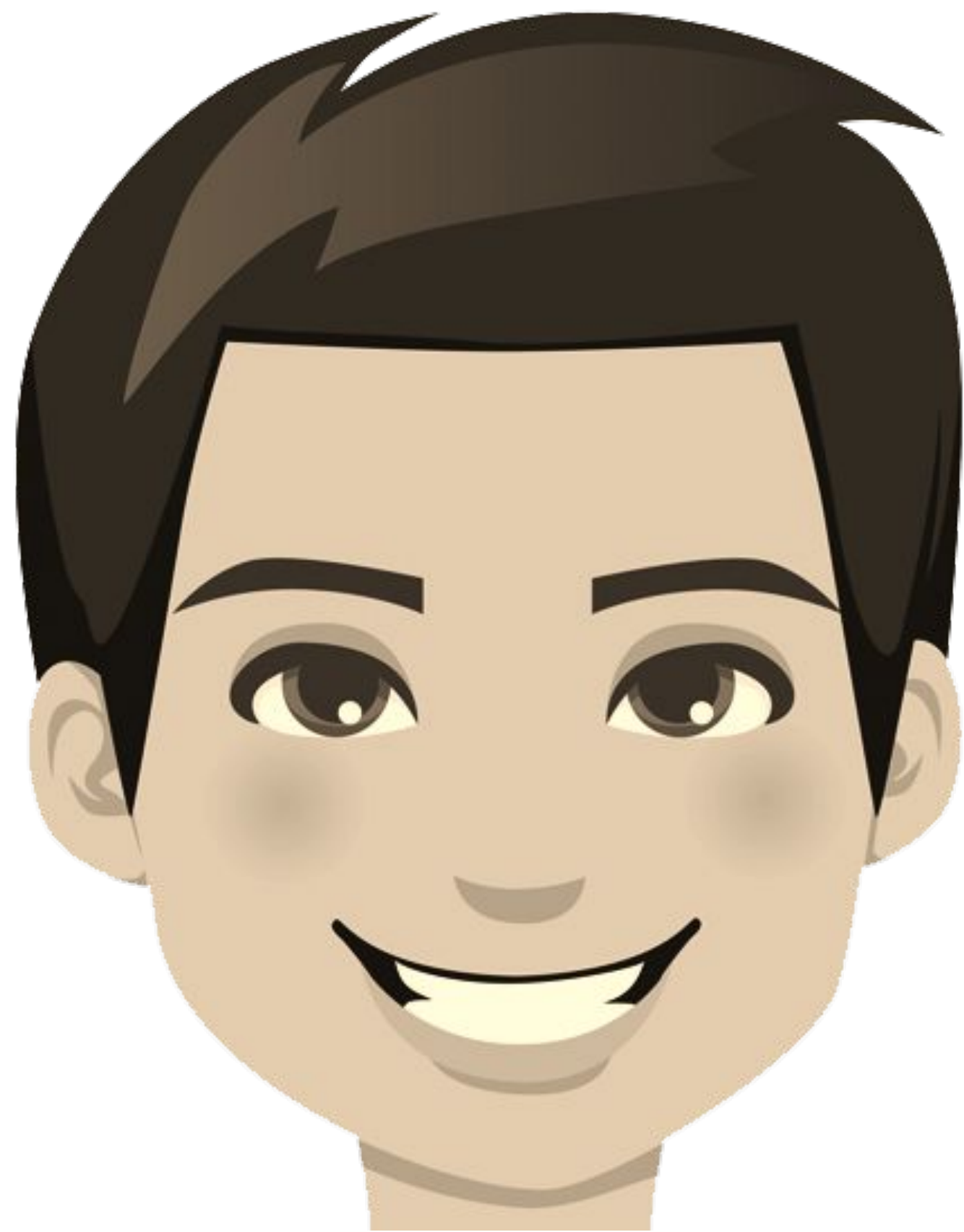
2. Pengertian Pelaku Ekonomi

Pelaku ekonomi adalah individu-individu atau lembaga-lembaga yang terlibat dalam proses kegiatan ekonomi.



A. Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Peran Pelaku Ekonomi dalam Perekonomian

2. Pengertian Pelaku Ekonomi




Pelaku ekonomi dibagi menjadi **produsen**, **distributor**, dan **konsumen**.



A. Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Peran Pelaku Ekonomi dalam Perekonomian

3. Peran Pelaku Ekonomi dalam Perekonomian

Para pelaku ekonomi memiliki berbagai peran dalam Perekonomian sebagai berikut:



```
graph TD; A[Para pelaku ekonomi memiliki berbagai peran dalam Perekonomian sebagai berikut:] --- B[Rumah Tangga Keluarga atau Konsumen (RTK)]; A --- C[Rumah Tangga Produsen (RTP)]; A --- D[Pemerintah]; A --- E[Masyarakat Luar Negeri];
```

Rumah Tangga Keluarga atau Konsumen (RTK)

Rumah Tangga Produsen (RTP)

Pemerintah

Masyarakat Luar Negeri



A. Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Peran Pelaku Ekonomi dalam Perekonomian

4. Permintaan dan Penawaran dengan Penggunaan Teknologi untuk Pelaku Ekonomi

Penggunaan Teknologi dalam Permintaan

```
graph TD; A[Penggunaan Teknologi dalam Permintaan] --> B[Perbandingan harga secara cepat]; A --> C[Informasi mengenai suatu produk]; A --> D[Informasi produk lain]; A --> E[Kemudahan pemesanan dan pembayaran produk];
```

Perbandingan
harga
secara cepat

Informasi
mengenai suatu
produk

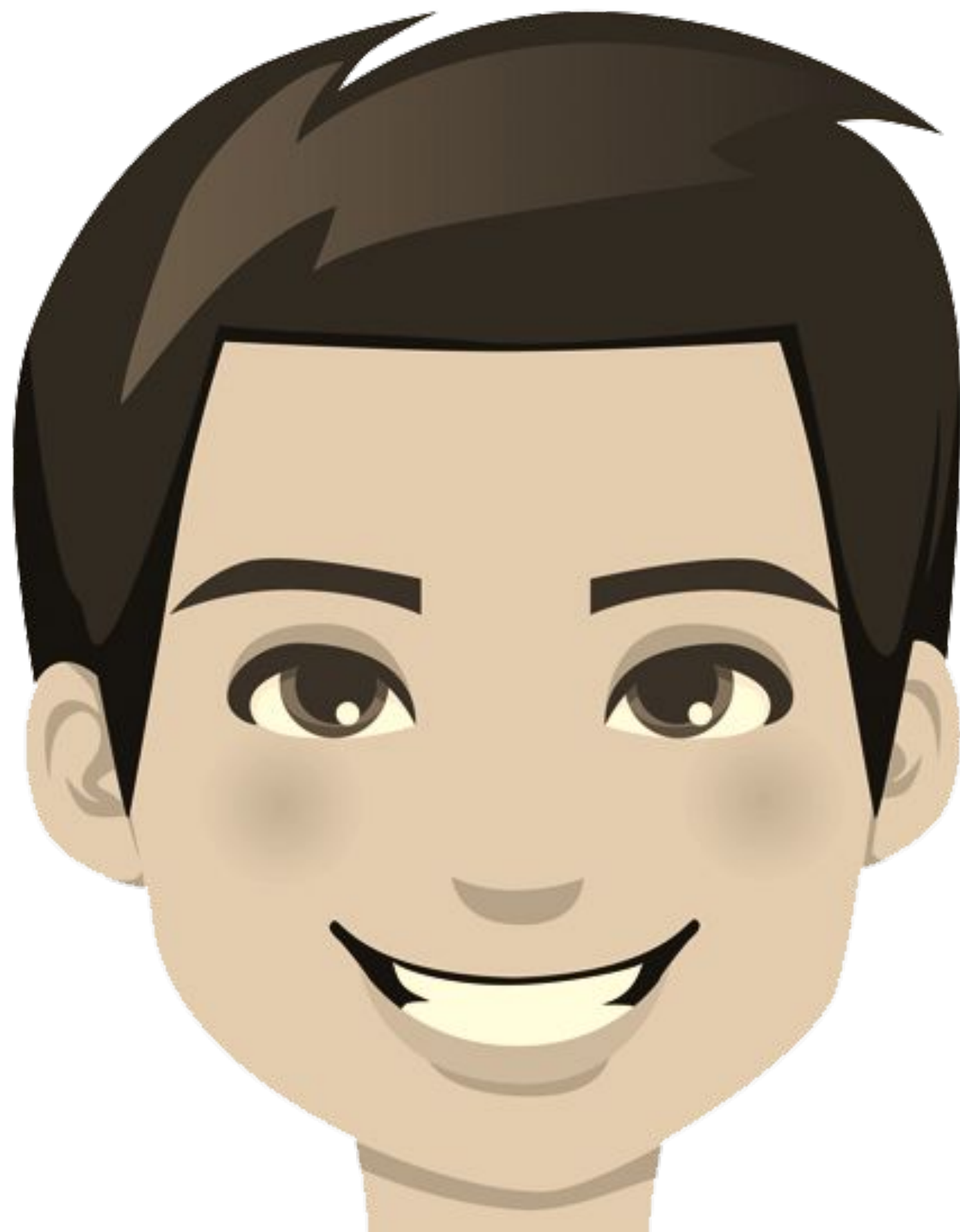
Informasi
produk lain

Kemudahan
pemesanan dan
pembayaran produk



A. Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Peran Pelaku Ekonomi dalam Perekonomian

4. Permintaan dan Penawaran dengan Penggunaan Teknologi untuk Pelaku Ekonomi



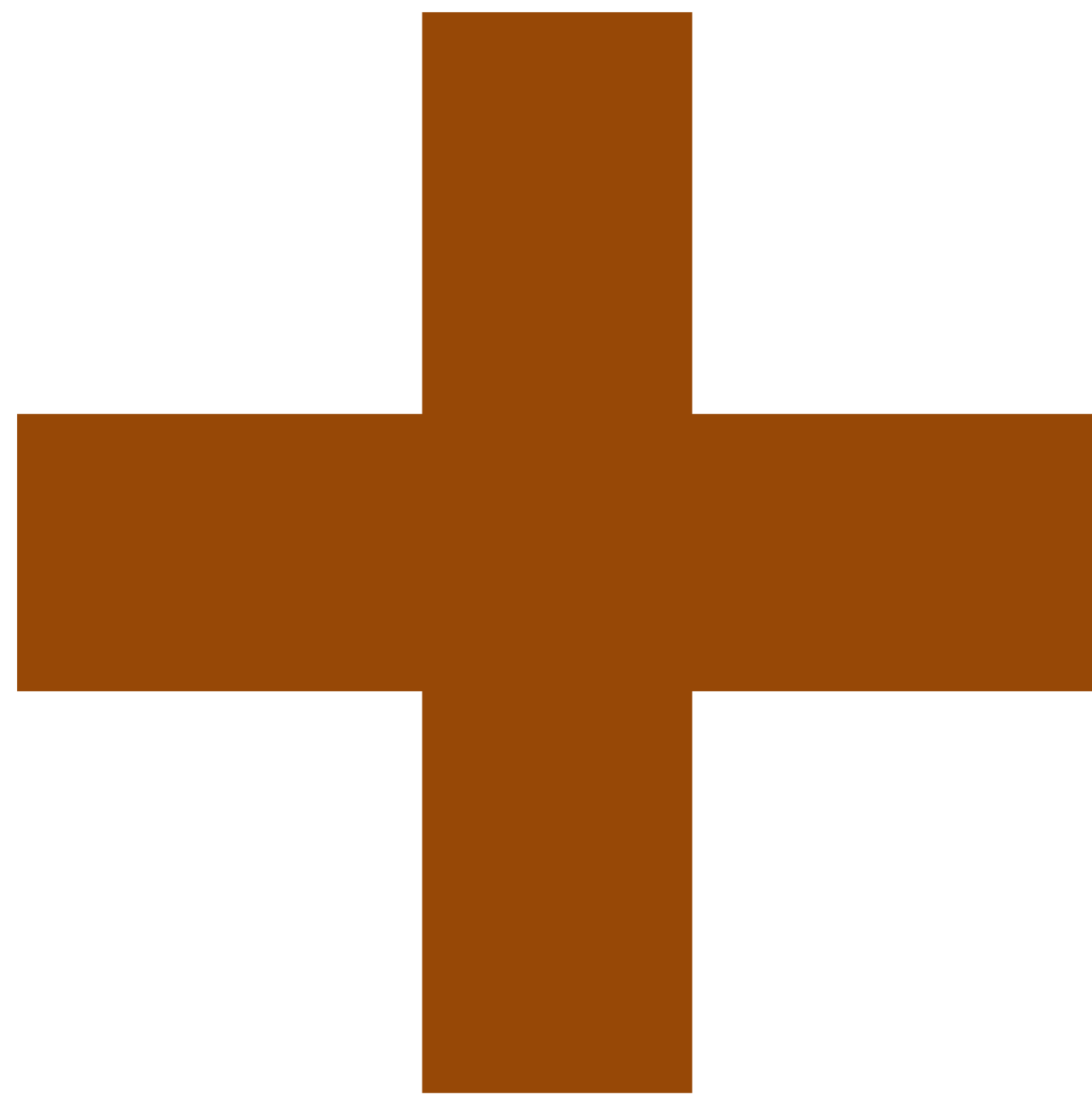
Penggunaan teknologi dapat membantu pelaku ekonomi dalam hal penawaran, antara lain sebagai berikut:

5. Kemudahan promosi



B. Pengaruh Interaksi Antarruang terhadap Kegiatan Ekonomi, Sosial, dan Budaya di Indonesia dan ASEAN

1. Pengaruh Interaksi Antarruang terhadap Kegiatan Ekonomi di Indonesia dan ASEAN



Pengaruh positif dari interaksi antarruang terhadap kegiatan **ekonomi** antarnegara ASEAN antara lain sebagai berikut:

1. Tenaga kerja profesional akan mudah bergerak antarnegara ASEAN.
2. Investasi dari negara-negara anggota ASEAN dapat masuk dan diterima Indonesia.
3. Pangsa pasar bagi produk-produk Indonesia terbuka lebar di negara-negara ASEAN.



B. Pengaruh Interaksi Antarruang terhadap Kegiatan Ekonomi, Sosial, dan Budaya di Indonesia dan ASEAN

1. Pengaruh Interaksi Antarruang terhadap Kegiatan Ekonomi di Indonesia dan ASEAN

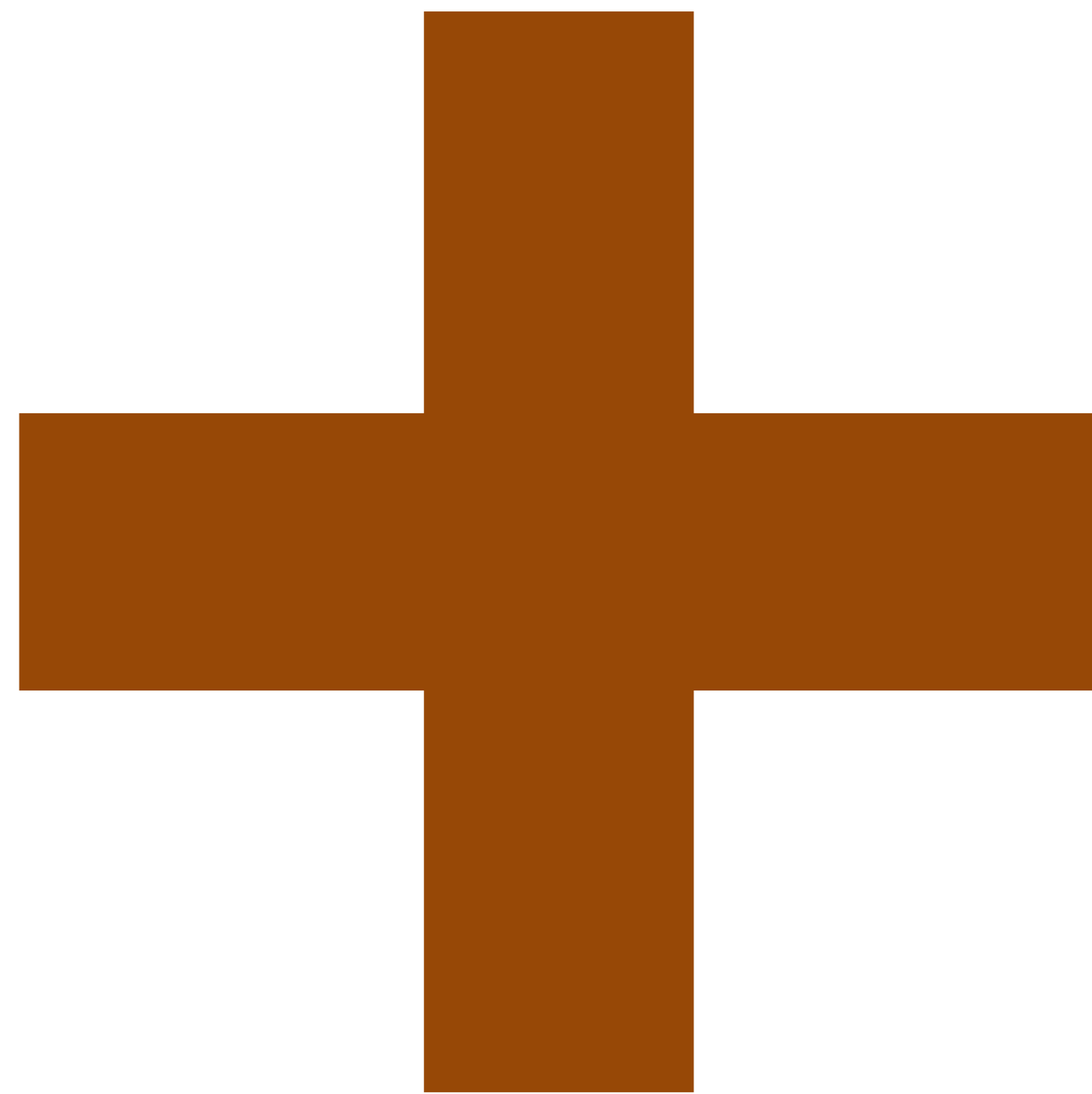
Pengaruh negatif dari interaksi antarruang terhadap kegiatan **ekonomi** antarnegara ASEAN antara lain sebagai berikut.

1. Kesempatan tenaga kerja asing untuk masuk dalam lapangan kerja di Indonesia terbuka lebar.
2. Terbukanya kemungkinan eksploitasi sumber daya alam Indonesia.
3. Serbuan barang impor dari negara-negara ASEAN dapat mematikan berbagai perusahaan yang memproduksi produk Indonesia.



B. Pengaruh Interaksi Antarruang terhadap Kegiatan Ekonomi, Sosial, dan Budaya di Indonesia dan ASEAN

2. Pengaruh Interaksi Antarruang terhadap Kegiatan Budaya di Indonesia dan ASEAN



Pengaruh negatif dari interaksi antarruang terhadap kegiatan **sosial** antarnegara ASEAN antara lain sebagai berikut.

1. Terciptanya solidaritas antarnegara ASEAN. Hal ini akan meningkatkan kerja sama dalam berbagai bidang antarnegara ASEAN.
2. Terdapat upaya mendorong isu-isu kebijakan yang terkait dengan upaya pencapaian kesejahteraan sosial dan pembangunan antarnegara anggota ASEAN.



B. Pengaruh Interaksi Antarruang terhadap Kegiatan Ekonomi, Sosial, dan Budaya di Indonesia dan ASEAN

2. Pengaruh Interaksi Antarruang terhadap Kegiatan Budaya di Indonesia dan ASEAN

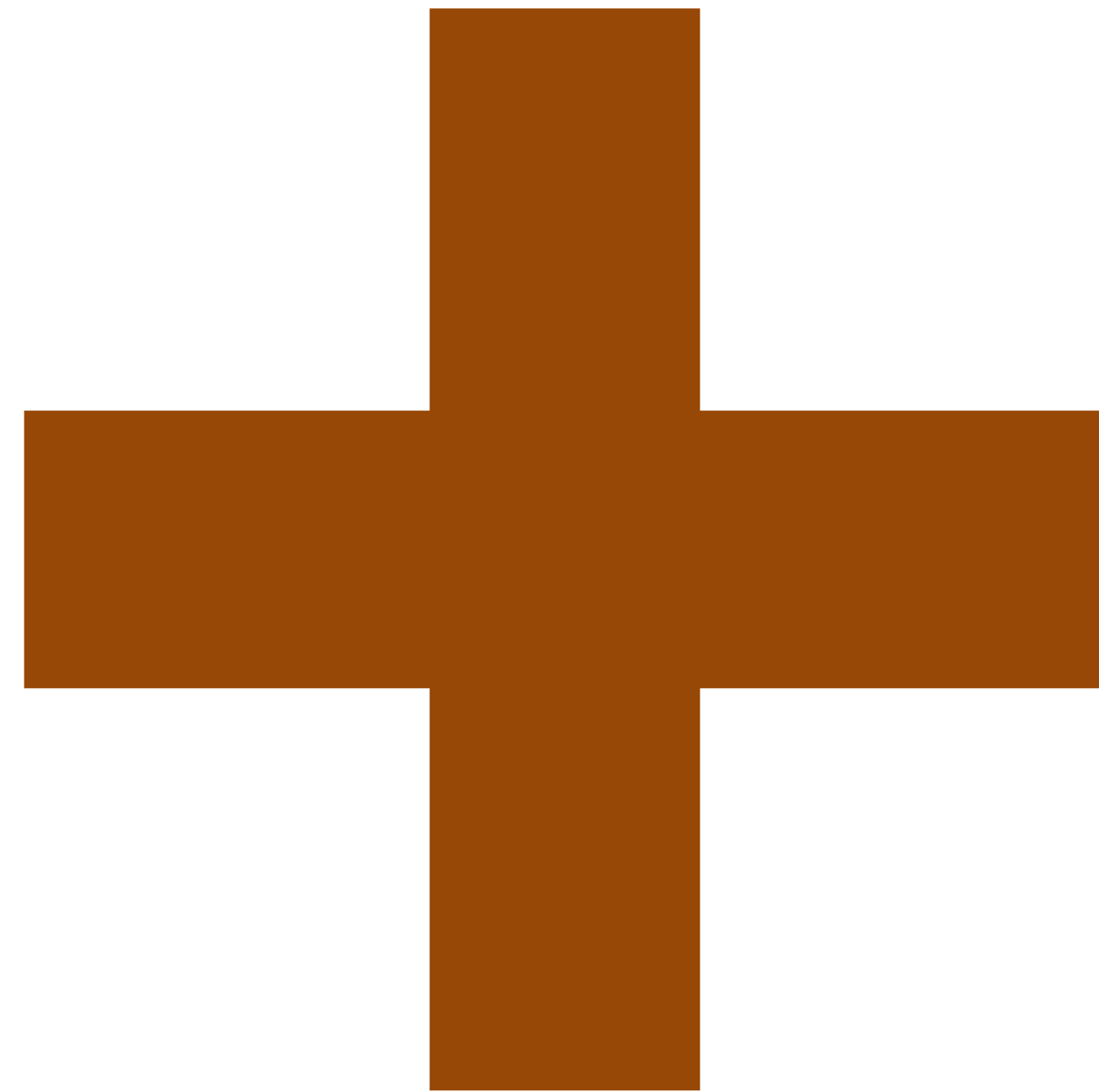
Pengaruh negatif dari interaksi antarruang terhadap kegiatan **sosial** antarnegara ASEAN antara lain sebagai berikut.

1. Penanaman modal dari negara-negara ASEAN di berbagai daerah jangan sampai bertentangan dengan kehidupan sosial masyarakat daerah-daerah tersebut.
2. Dapat muncul sikap negatif seperti konsumerisme dan hedonisme menghadapi masuknya berbagai produk menarik dari negara-negara ASEAN.



B. Pengaruh Interaksi Antarruang terhadap Kegiatan Ekonomi, Sosial, dan Budaya di Indonesia dan ASEAN

2. Pengaruh Interaksi Antarruang terhadap Kegiatan Budaya di Indonesia dan ASEAN



Pengaruh negatif dari interaksi antarruang terhadap kegiatan **budaya** antarnegara ASEAN antara lain sebagai berikut.

1. Kekayaan budaya antarnegara ASEAN ditampilkan melalui berbagai kegiatan.
2. Kekayaan budaya negara-negara ASEAN diketahui warga negara-negara ASEAN dan dunia.



B. Pengaruh Interaksi Antarruang terhadap Kegiatan Ekonomi, Sosial, dan Budaya di Indonesia dan ASEAN

2. Pengaruh Interaksi Antarruang terhadap Kegiatan Budaya di Indonesia dan ASEAN

Pengaruh negatif dari interaksi antarruang terhadap kegiatan **budaya** antarnegara ASEAN antara lain sebagai berikut.

1. Masyarakat Indonesia dapat melihat berbagai budaya di negara-negara ASEAN.
2. Pengaruh budaya dari negara-negara ASEAN masuk ke Indonesia.
3. Sebagian kebudayaan daerah dipromosikan agar disaksikan dan dinikmati turis asing, termasuk dari negara-negara ASEAN.



C. Perdagangan Antardaerah dan Perdagangan Antarnegara

1. Perdagangan Antardaerah



Perdagangan antardaerah adalah perdagangan yang diselenggarakan antartempat atau wilayah yang berbeda di dalam negara yang sama.



C. Perdagangan Antardaerah dan Perdagangan Antarneegara

1. Perdagangan Antardaerah

Ada beberapa karakteristik perdagangan antardaerah, yaitu sebagai berikut:

1. Spesialisasi
2. Biaya produksi yang rendah
3. Pertukaran barang
4. Saling kerja sama
5. Mengejar laba
6. Terarah pada konsumen
7. Kepuasan maksimum
8. Transaksi sukarela



C. Perdagangan Antardaerah dan Perdagangan Antarneegara

1. Perdagangan Antardaerah

Perdagangan antardaerah di Indonesia terjadi karena ada **perbedaan sumber daya**, sumber daya alam maupun sumber daya manusia di setiap wilayah.



C. Perdagangan Antardaerah dan Perdagangan Antarneegara

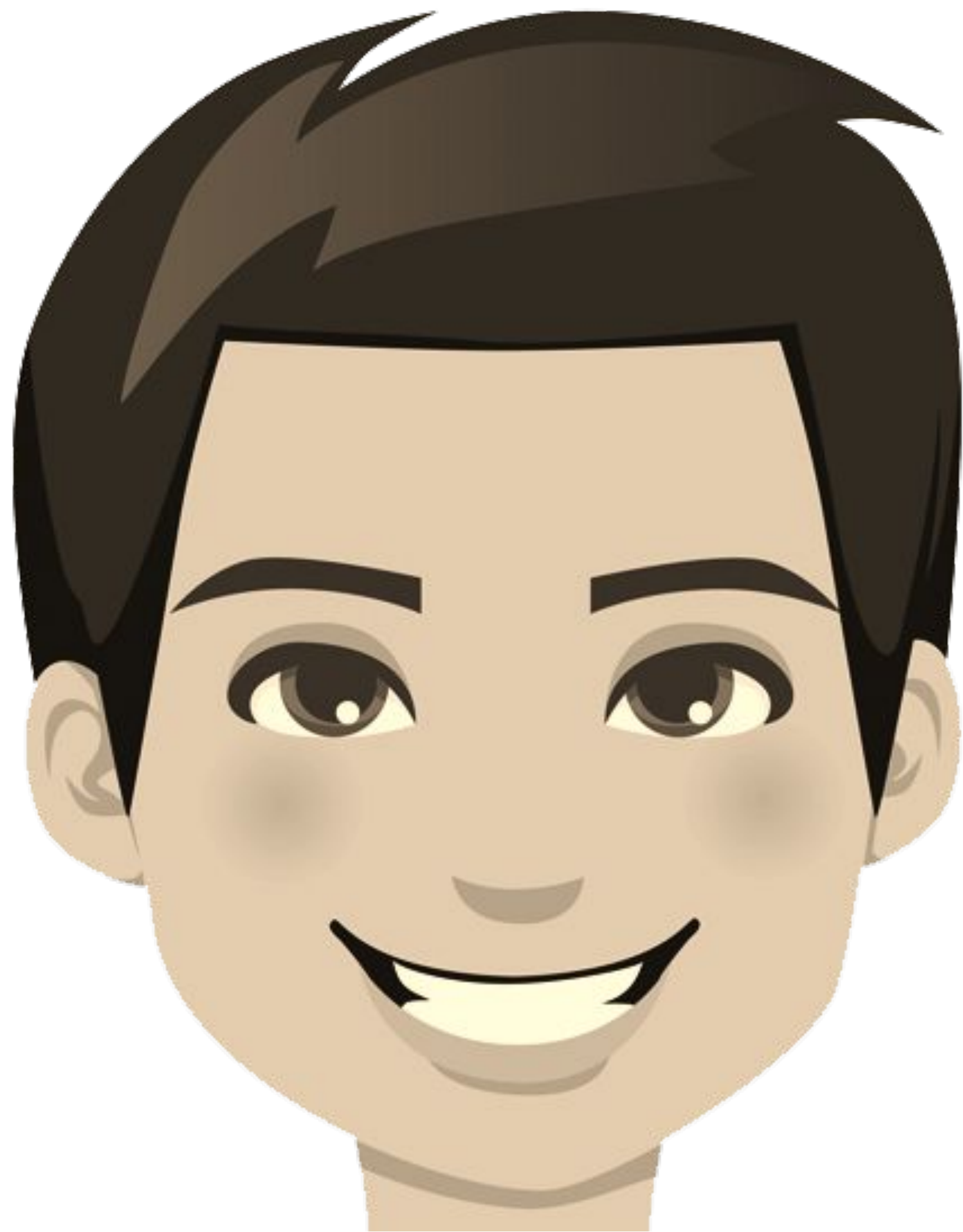
2. Perdagangan Antarneegara

Pertukaran barang dan jasa **antara penduduk negara** yang berbeda disebut **perdagangan antarneegara** atau internasional.



C. Perdagangan Antardaerah dan Perdagangan Antarneegara

2. Perdagangan Antarneegara

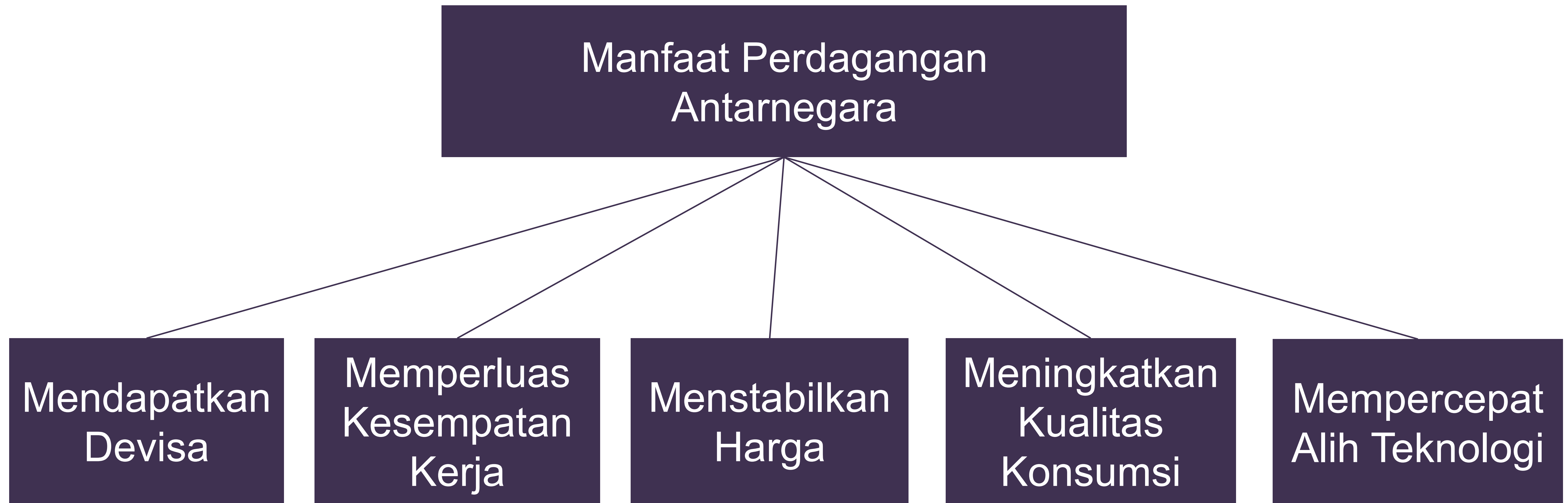


Dalam aktivitas perdagangan antarneegara dikenal istilah **ekspor** dan **impor**.



C. Perdagangan Antardaerah dan Perdagangan Antarneegara

2. Perdagangan Antarneegara



C. Perdagangan Antardaerah dan Perdagangan Antarneegara

2. Perdagangan Antarneegara



Perdagangan antarnegara dapat terjadi karena beberapa faktor antara lain sebagai berikut:

- Perbedaan Sumber Daya Alam
- Selera
- Penghematan Biaya Produksi
- Perbedaan Teknologi



C. Perdagangan Antardaerah dan Perdagangan Antarneegara

2. Perdagangan Antarneegara


Ada beberapa faktor yang dapat menjadi hambatan dalam melakukan perdagangan antarneegara sebagai berikut:

- Tidak Amannya Suatu Negara
- Kebijakan Ekonomi oleh Pemerintah
- Tidak Stabilnya Kurs Mata Uang Asing



D. Pengembangan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia

1. Pengembangan Ekonomi Maritim Indonesia



Salah satu **kerajaan maritim** terbesar di Indonesia adalah **Sriwijaya** pada abad ke-5.



D. Pengembangan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia

1. Pengembangan Ekonomi Maritim Indonesia



Setelah kemerdekaan Indonesia, salah satu tonggak penting ekonomi maritim Indonesia terjadi pada tahun 1957. Saat itu, dideklarasikan Deklarasi Wawasan Nusantara (**Deklarasi Djuanda**).



D. Pengembangan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia

1. Pengembangan Ekonomi Maritim Indonesia



4. Indonesia memiliki wilayah geologis tertentu.



D. Pengembangan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia

1. Pengembangan Ekonomi Maritim Indonesia

Potensi ekonomi maritim Indonesia tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Perikanan
2. Pariwisata Bahari
3. Energi Terbarukan Laut
4. Transportasi Laut
5. Minyak Bumi dan Gas Lepas Pantai
6. Industri dan Jasa Maritim



D. Pengembangan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia

2. Pengembangan Agrikultur Indonesia



Agrikultur adalah pengelolaan tumbuhan dan ternak yang bermanfaat secara terorganisir oleh manusia. T. J. Rimando

D. Pengembangan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia

2. Pengembangan Agrikultur Indonesia

Pada masa pemerintahan Presiden Sukarno, pembangunan ekonomi difokuskan pada pemenuhan kebutuhan pangan.



D. Pengembangan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia

2. Pengembangan Agrikultur Indonesia

Badan Pusat Statistik (BPS) membagi pertanian atas subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.



E. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional

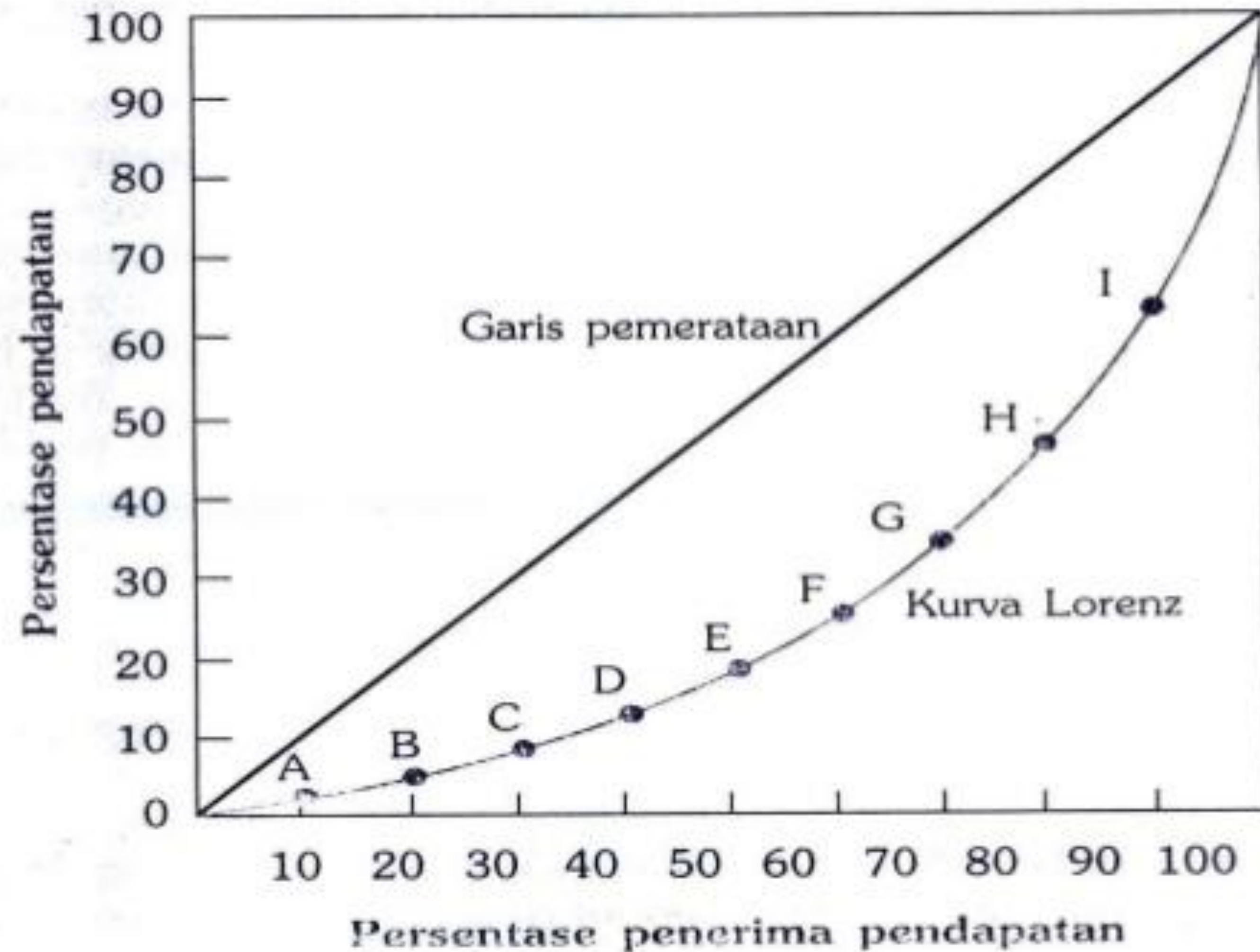
1. Pendapatan Nasional, Rasio Gini dan Redistribusi Pendapatan

Pendapatan Nasional adalah total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian dalam periode tertentu yang dihitung berdasarkan nilai pasar



E. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional

1. Pendapatan Nasional, Rasio Gini dan Redistribusi Pendapatan



Rasio Gini merupakan ukuran ketimpangan agregat dan dapat memiliki nilai berapa pun, berkisar antara 0 (kemerataan sempurna) hingga 1 (ketimpangan sempurna).



E. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional

1. Pendapatan Nasional, Rasio Gini dan Redistribusi Pendapatan



Redistribusi adalah sistem pendistribusian kembali pendapatan dari masyarakat kaya ke masyarakat miskin.



E. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional

2. Program Redistribusi untuk Pemerataan Distribusi Pendapatan di Indonesia



Ada beberapa cara untuk mendistribusikan pendapatan nasional yaitu:

1. Pembayaran Langsung serta Penyediaan Barang dan Jasa
2. Pemberdayaan Masyarakat
3. Pengembangan Usaha atau Industri Kecil
4. Penerapan Pajak Penghasilan Progresif

